
**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN SERTA KARAKTERISTIK INDIVIDU
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

Wiwik Astriani¹, Rukmini²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al washliyah

wiwikastriani0604@gmail.com, rukminimsi@umnaw.ac.id.

Article History:

Received: 30 Juni 2022

Revised: 01 November 2022

Accepted: 25 Desember 2022

Keywords: Pelaksanaan Program Pelatihan Dan Pengembangan, Karakteristik Individu, Kinerja Pegawai

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu terhadap kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian ini menggunakan data deskriptif dan kuantitatif. Sampel penelitian ini 100 responden pegawai Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini diperoleh dari persamaan regresi berganda $Y = 7,690 + 0,605 X_1 + 0,443 X_2 + e$. Hasil uji parsial (uji t) pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,329 > 1,66$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%, maka secara parsial pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang dan hasil uji t karakteristik individu kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,207 > 1,66$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%, maka secara parsial pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja pegawai berdampak positif pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,988 > 2,70$) dengan tingkat probabilitas ($0,00 < 0,05$). Maka pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,553 artinya pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja

pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang Sebesar 53,3% dan sisanya 44,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

PENDAHULUAN

Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Bangun, 2015). Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok pegawai telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang telah ditetapkan oleh organisasi (Flipppo), 2014).

Kinerja yang dihasilkan oleh pegawai dalam suatu organisasi ditentukan oleh beberapa faktor dan kondisi yang baik itu yang berasal dari dalam diri pegawai ataupun yang berasal dari luar individu pegawai. Ada 3 (Tiga) faktor yang menjadi penilaian terhadap pegawai Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang, yang pertama, Uraian Tugas yaitu penilaian yang disesuaikan dengan tugas yang diduduki pegawai, artinya indikator pada penilaian ini harus berfokus dengan arah dari pekerjaan dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif serta dapat dicapai dengan kemampuan pegawai, penilaian ini juga mempunyai target waktu pekerjaan. Kedua, Kompetensi Individu yaitu gabungan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun indikator dari penilaian kompetensi individu ini yaitu integritas, orientasi melayani pelanggan, adaptasi, membangun hubungan, mengembangkan orang lain dan bekerjasama/memimpin kelompok. Dalam kegiatannya, indikator tersebut paling sering melibatkan orang banyak dan melibatkan komunikasi di dalamnya. Sehingga peran komunikasi dominan pada faktor penilaian kompetensi individu. Ketiga, Kesimpulan kinerja pegawai yaitu hasil akhir penilaian kinerja pegawai Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari penilaian uraian tugas dan kompetensi individu.

Pelatihan dan pengembangan sangat penting bagi tenaga kerja untuk bekerja lebih menguasai dan lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau akan dijabat kedepan. Tidak terlalu jauh dalam dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Deli serdang pelatihan dan pengembangan sering dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja para tenaga kerja yang dianggap belum mampu untuk mengemban pekerjaannya karena faktor perkembangan kebutuhan masyarakat. Secara deskripsi tertentu potensi para pegawai perindustrian dan perdagangan kabupaten Deli Serdang mungkin sudah memenuhi syarat administrasi pada pekerjaannya, tapi secara aktual para pekerja harus mengikuti atau mengimbangi perkembangan pendidikan sesuai dengan tugas yang dijabat atau yang akan dijabatnya. Hal ini yang mendorong pihak instansi Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk memfasilitasi atau memfasilitatori pelatihan dan pengembangan karir para tenaga kerja guna mendapatkan hasil kinerja yang baik, etèktif dan efisien.

Karakteristik individu dapat diukur dengan sikap, minat, dan kebutuhan, individu membawa nilai yang melekat dalam diri yang terbentuk oleh lingkungan di mana ia tinggal,

nilai – nilai tersebutlah yang nantinya dibawa dalam situasi kerja. Oleh karena itu, nilai – nilai dari setiap individu yang berlainan harus diketahui oleh perusahaan agar dapat digunakan untuk menilai pegawai yang potensial dan menetapkan apakah nilai – nilai mereka segaris dengan nilai dominan dari organisasi.

Sehingga dalam hal ini pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan berdaya guna harus mendapat perhatian khusus dari pemilik perusahaan

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra Survei

Pernyataan	Setuju	Persentase	Tidak Setuju	Persentase	Total Responden
Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang	14	47%	16	53%	30
Metode pelatihan yang diberikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang menarik	13	43%	17	57%	30
Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang melakukan pekerjaan dengan penuh tanggungjawab	15	50%	15	50%	30
Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang tidak mudah gugup apabila berhadapan dengan hal-hal baru, terlebih metode dan teknologi baru	13	43%	17	57%	30
Pegawai teliti dalam melakukan pekerjaan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang	17	57%	13	43%	30
Pekerjaan yang dilakukan pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan mekanisme kerja yang telah ditentukan	12	40%	18	80%	30

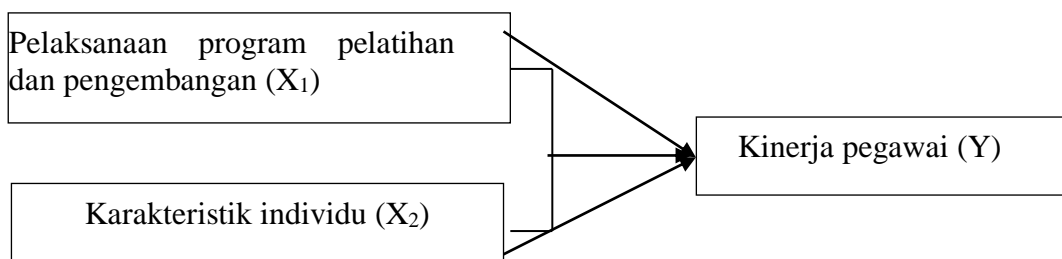
Fenomena yang penulis lihat bahwa masih ada pegawai yang belum puas pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karekteristik individu masih adanya pegawai yang bekerja belum sesuai dengan tugas pokok yang di pegangnya sesuai dengan tugasnya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Mangkunegara menyatakan kinerja ialah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugas sesuai

dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2015). Lebih lanjut Robbins menyatakan yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica bahwa karakteristik individu adalah kemampuan, karakteristik-karakteristik biografis, pembelajaran, sikap, kepribadian, persepsi, dan nilai (Robbins, 2014). Demikian pula, Sutrisno mnuturkan bahwa pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya (Sutrisno, 2015). Menurut Sarina dkk, pengembangan sumber daya manusia adalah proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, sehingga tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teorietis untuk tujuan umum (Sarina dkk, 2017).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini di lakukan di dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini pegawai di dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Jadi sampel penelitian ini sebanyak 100 pegawai.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1. berikut:

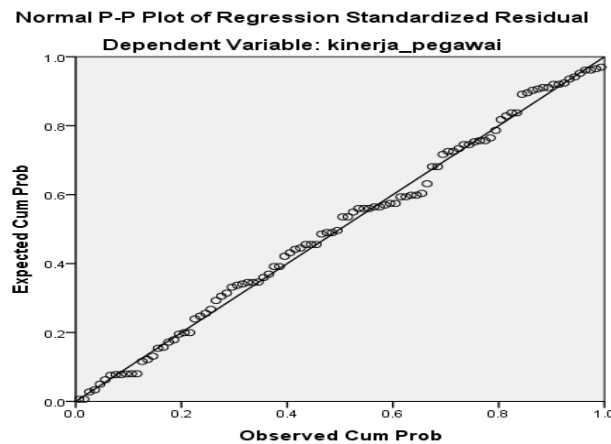


Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar di atas dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu: H₁ = Terdapat pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja pegawai padadinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. H₂ = Terdapat pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. H₃ = Terdapat pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu terhadap kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, tahun 2022

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data

Dari tampilan grafik normal plot, dapat disimpulkan bahwa grafik menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal karena grafik normal plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal.

Uji Regresi Linear

Hasil penyebaran kuesioner/angket dengan sampel 100 responden menyimpulkan hasil analisis regresi linier berganda, yaitu

$$Y = 7,690 + 0,605X_1 + 0,443 X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.690	2.544		3.022	.003
pelatihan_pengembangan	.605	.096	.507	6.329	.000
karakteristik_individu	.443	.105	.337	4.207	.000

Sumber : Data diolah tahun 2022

Keputusan hasil analisis Uji t untuk masing-masing variabel *independent* adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan (X_1)

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang dengan derajat kebebasan ($df = n - 2$), dimana jumlah responden $100 - 2 = 98$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 6.329 > 1,66$ dan

probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang dimiliki, maka kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang semakin meningkat.

a. Karakteristik individu (X_2)

Karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang dengan derajat kebebasan ($df = (n-2)$), dimana jumlah responden $100-2 = 98$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.207 > 1,66$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik karakteristik individu yang dimiliki, maka kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang semakin meningkat.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419.134	2	209.567	59.988	.000 ^b
	Residual	338.866	97	3.493		
	Total	758.000	99			

a. Dependent Variable: kinerja_pegawai

b. Predictors: (Constant), karakteristik_individu, pelatihan_pengembangan

Sumber : Data diolah tahun 2022

Bahwa nilai $F_{hitung} = 59.988$ dengan tingkat probability ($0,000 < 0,05$). Setelah mengetahui besarnya F_{hitung} , maka akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Adapun hasil F_{tabel} diperoleh derajat kebebasan (*degre of freedom/df*) dengan $F(1-\alpha)$ ($dk=2$), ($dk100-2-1$)= 97 , $F(1-\alpha)$ maka $F_{hitung} (59.988) > F_{tabel} (2,70)$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien regresi berganda adalah signifikan. Dengan demikian, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.544	1.869

Sumber: Data diolah tahun 2022

Uji koefisien determinasi dilihat dari nilai R Square 0,553 artinya variabel-variabel bebas (pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu) mampu menjelaskan variabel terikat (kinerja pegawai) sebesar 55,3% dan sisanya 44,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu terhadap kinerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini digunakan dengan membagikan kuesioner pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang.

1. Pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang diperoleh nilai $t_{hitung} = 6.329 > 1,66$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan maka semakin meningkat kinerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Hal ini menunjukkan bahwa pada Uji-t H_a diterima dan H_0 ditolak, diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang baik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Patia Toga Raja Sagala (2020) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Asn Di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara” yang berpendapat bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan pengembangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara. Secara simultan variabel pelatihan dan pengembangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara, dan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 51,00% sedangkan sisanya 49,00% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja pegawai dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang.

Hasil uji t karakteristik individu dapat dilihat diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,207 > 1,66$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik karakteristik individu maka semakin meningkat kinerja Pegawai Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Maka secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Hal ini menunjukkan bahwa pada Uji-t H_a diterima dan H_0 ditolak, diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik individu yang baik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten

Deli Serdang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Galih Perwira Kusuma, (2019) dengan judul pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Biro Administrasi Kesejahteraan Sosial Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Dengan hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah secara parsial variabel Karakteristik Individu berpengaruh terhadap kinerja.

3. Pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karekteristik individu terhadap kinerja pegawai dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang

Hasil penelitian ini dengan pengujian Uji F di peroleh $F_{hitung} (59,988) > F_{tabel} (2,70)$ (dengan tingkat probability $(0,00 < 0,05)$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karekteristik individu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Galih Perwira Kusuma, (2019) dengan judul pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Biro Administrasi Kesejahteraan Sosial Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Dengan hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah, variabel independen (Pendidikan, Pelatihan, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja Dan Kompensasi) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja.

Berdasarkan pada pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,533 artinya pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu mempengaruhi kinerja pegawai sebesar 53,3% dan sisanya 44,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan: 1). Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu yang dimiliki, maka semakin baik pula kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. 2). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustri dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang ditunjukkan dari hasil regresi berganda $Y = 7,690 + 0,605 X_1 + 0,443 X_2 + e$. 3). Hasil diperoleh dari uji parsial (uji t) pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang diperoleh nilai $t_{hitung} 6,329 = > 1,66$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%, maka secara parsial pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang dan hasil uji t karakteristik individu kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.207 > 1,66$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%, maka secara parsial pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja pegawai berdampak positif pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. 4). Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,988 > 2,70$) dengan tingkat probability ($0,00 < 0,05$). Maka pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta karakteristik individu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang. 5). Hasil diperoleh dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,553 artinya pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja pegawai pada Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Deli Serdang sebesar 53,3% dan sisanya 44,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Bangun, Wilson, (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga
- Flippo E. B., (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia, Alih Bahasa, Moh. Mas'ud. Jakarta: Badan Penerbit IPWI.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Penerbit PT, Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. (2014). Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarinah dan Mardalena, (2017). Pengantar Manajemen. Penerbit Deepublish. Selemman
- Sutrisno, Edy, (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Muara Kencana.